

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kinerja mengajar guru SMP Swasta di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat yang diukur melalui empat dimensi yaitu: perencanaan dan persiapan, lingkungan pembelajaran, instruksi dalam pembelajaran, dan tanggung jawab profesional, menunjukkan kategori tinggi.

Supervisi akademik kepala sekolah yang diukur melalui enam dimensi yaitu: Membangun Relasi yang akrab, Menentukan sasaran supervisi, Proses observasi, Analisis hasil pengamatan guru, *Personal conference*, dan Solusi/ alternatif pemecahan perbedaan, menunjukkan kategori tinggi.

Kompensasi guru dalam penelitian ini diperoleh dari dua dimensi yaitu: kompensasi finansial, dan kompensasi nonfinansial. Berdasarkan hasil penelitian kompensasi guru menunjukkan kategori tinggi. Adapun bentuk kompensasi nonfinansial bisa diberikan dalam bentuk pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja mengajar guru.

Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru SMP Swasta Kalideres Jakarta Barat. Hal ini mengindikasikan kinerja mengajar guru salah satunya ditentukan oleh kepemimpinan supervisi akademik kepala sekolah. Dengan demikian, semakin baik kepemimpinan supervisi akademik kepala sekolah maka kinerja mengajar guru akan semakin tinggi.

Kompensasi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru SMP Swasta Kalideres Jakarta Barat. Hal ini mengindikasikan kinerja mengajar guru salah satunya ditentukan oleh kompensasi guru. Dengan demikian, semakin tinggi kompensasi guru maka kinerja mengajar guru akan semakin baik.

Kepemimpinan supervisi akademik kepala sekolah dan kompensasi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru SMP Swasta Kalideres Jakarta Barat. Hal ini mengindikasikan kinerja mengajar guru ditentukan oleh

Ahmad Ivan, 2018

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SWASTA KECAMATAN KALIDERES JAKARTA BARAT

supervisi akademik kepala sekolah dan kompensasi guru secara bersama-sama. Dengan demikian, semakin baik supervisi akademik kepala sekolah dan kompensasi guru maka kinerja mengajar guru akan semakin baik.

## **B. Impikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini didasarkan pada hasil kesimpulan yang telah disampaikan di atas tentang Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP Swasta Kalideres Jakarta Barat adalah sebagai berikut:

1. Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Namun dari hasil penelitian, peran dari seorang kepala sekolah belum maksimal dalam menjalankan perannya sebagai supervisi akademik, terutama dalam menentukan sasaran dan hasil pengamatan guru. Maka yang terjadi adalah: permasalahan yang dihadapi sekolah tidak terselesaikan dengan baik, guru kurang termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Di Kecamatan Kalideres pada umumnya posisi kepala sekolah ditempati oleh orang-orang yang bukan berlatarbelakang management pendidikan orang yayasannya, sehingga dalam tindakan dan pengambilan keputusan pun terkesan alakadarnya.
2. Kompensasi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Dari hasil penelitian kompensasi non finansial menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibanding nilai kompensasi langsung. Adapun bentuk kompensasi nonfinansial bisa diberikan dalam bentuk pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja mengajar guru.
3. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa kinerja mengajar guru SMP Swasta belum maksimal terutama dalam kegiatan perencanaan dan persiapan. Sebagian guru yang telah melaksanakan tugas sebagai pengajar, menganggap pekerjaan mengajar sebagai kegiatan rutinitas. Metode pembelajaran yang digunakan miskin dengan variasi yang dapat mendorong peserta didiknya belajar lebih bergairah. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan situasi belajar dikelasnya gersang dan membosankan, layanan belajar yang diterima peserta didik menjadi tidak bermutu.

**Ahmad Ivan, 2018**

*PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SWASTA KECAMATAN KALIDERES JAKARTA BARAT*

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Peneliti ingin mengemukakan beberapa rekomendasi yang bermanfaat bagi kemajuan SMP Swasta di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.

1. Pada kenyataannya terdapat banyak faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru di samping supervisi akademik kepala sekolah dan kompensasi. Dalam penelitian selanjutnya perlu diungkap faktor-faktor lain yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerja mengajar guru. Disamping itu, perlu dilakukan penelitian atau pengembangan program supervisi akademik kepala sekolah yang secara langsung dapat meningkatkan kinerja mengajar guru dan kompensasi yang mampu menciptakan motivasi guru untuk lebih meningkatkan kinerjanya.
2. Dalam penelitian ini nilai supervisi akademik kepala sekolah yang masih rendah adalah dimensi menentukan sasaran supervisi oleh karena itu supervisi kepala sekolah harus benar-benar membuat perencanaan yang matang terutama menentukan sasaran supervisi. Salah satu teknik supervisi yang dapat digunakan adalah teknik GROWMIE (*Goal, Reality, Obstacles/Option, Way forward, Monitoring, Evaluation*). *Goal* adalah menentukan sasaran supervisi akademik. *Reality* kenyataan sekarang yang dihadapi kepala sekolah. *Option* adalah pilihan-pilihan yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan supervisi akademik. *Way forward* adalah memilih salah satu yang memungkinkan untuk dilakukan dengan kondisi saat ini. *Monitoring* dilakukan selama proses pelaksanaan supervisi akademik. Dan *evaluation* adalah tindakan yang dilakukan setelah kegiatan supervisi selesai.
3. Untuk kompensasi maka peneliti merekomendasikan untuk memberikan kompensasi tidak langsung, karena dari hasil penelitian kompensasi non finansial menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibanding nilai kompensasi langsung. Adapun bentuk

- kompensasi nonfinansial bisa diberikan dalam bentuk pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja mengajar guru.
4. Kepada para peneliti selanjutnya disarankan: (1) untuk mengadakan penelitian terkait masalah kinerja mengajar guru dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga akan dapat digali lebih mendalam hal-hal yang berkaitan dengan variabel tersebut, (2) untuk melakukan penelitian yang serupa (kuantitatif) ditinjau dari faktor-faktor lain selain variabel yang dikaji pada penelitian ini.
  5. Kepada para pembuat kebijakan pendidikan di pemerintahan untuk mewujudkan misi perbaikan mutu pendidikan melalui upaya meningkatkan kinerja mengajar guru, diharapkan memiliki perencanaan program yang jelas dan disosialisasikan serta setiap program diharapkan ada tindak lanjutnya secara nyata, agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai.
  6. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif, maka penelitian harus menekankan aspek kejujuran. Diharapkan dari sisi peneliti maupun responden dapat memberikan informasi atau data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.